

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan riset naratif. Menurut Crazniawska (dalam Creswell, 2015:96) mendefinisikan riset naratif sebagai teks yang dituturkan atau dituliskan dengan cara menceritakan tentang peristiwa, aksi atau rangkaian peristiwa, yang terhubung secara kronologis. Ada beberapa langkah dalam pelaksanaan riset naratif ini, dimulai dengan memfokuskan pada pengkajian terhadap satu atau dua individu, pengumpulan data dengan melalui cerita mereka, pelaporan pengalaman individual, dan penyusunan kronologis atas makna dari pengalaman tersebut. Penelitian naratif ini memberikan gambaran secara spesifik mengenai resolusi konflik dalam kalangan suporter Persib dan Persija dari tahun 2012 hingga 2017.

Pendekatan kualitatif digunakan karena dianggap sesuai untuk melihat resolusi konflik yang terjadi pada suporter Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung dan suporter Persatuan Sepak Bola Indonesia Jakarta. Dengan adanya islah kedua suporter yang sudah pernah dilakukan namun perdamaian diantara mereka hanya sesaat dan kemudian terjadi bentrokan kembali, maka dari itu perlu melihat penjelasan naratif apakah pendekatan resolusi konflik dapat memberikan penyelesaian konflik antar suporter.

3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian

3.2.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah, semua pihak yang terlibat antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah kota, penegak hukum, suporter dari masing-masing klub, serta organisasi sepak bola yang membawahi liga pertandingan. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan para ahli dan tokoh yang memiliki keahlian akademis serta memiliki pengalaman dibidangnya. Sumber data terdiri dari dua macam yaitu, sumber data primer dan sekunder.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber atau pihak-pihak yang terlibat langsung ataupun tidak dalam proses resolusi atau penyelesaian konflik antara suporter Persib dan Persija, sebagai pihak yang diwawancarai secara mendalam selanjutnya hasil wawancara berbentuk transkrip yang menjadi bukti dokumentasi untuk penelitian ini, berikut narasumber yang akan menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Tabel Nama Subjek Penelitian

No	Nama
1.	Ketua Viking
2.	Ketua The Jakmania
3.	PSSI
4.	Kepolisian
5.	Walikota Bandung
6.	Gubernur DKI Jakarta
7.	Ahli Hukum Olah Raga

3.2.3 Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya penyelesaian antara suporter Persib dan Persija yang nantinya akan menghasilkan resolusi untuk menyelesaikan permusuhan antara suporter Persib dan Persija, dan mencegah agar bentrokan tidak terulang, selanjutnya pihak-pihak ataupun lembaga yang terlibat dalam upaya penyelesaian konflik tersebut, antara lain Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia, Pengamat Hukum Olahraga dan beberapa suporter dari kedua klub, untuk itu objek penelitian dipilih telah disesuaikan dengan rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan juga tujuan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Sugiyono (2016) terdapat empat prosedur utama dalam pengumpulan data metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan studi pustaka.

3.3.1 Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada narasumber atau informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta narasumber diberikan kebebasan untuk menjawab sehingga hasil yang didapatkan berupa berbagai pandangan dan opini. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada kelompok suporter Persib, Persija, PSSI serta pengamat hukum olahraga. Peneliti melakukan wawancara terhadap objek-objek yang sudah ditentukan dengan merujuk pada pedoman wawancara, namun ada juga wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang tidak terstruktur.

3.3.2 Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Dalam observasi yang menjadi utama ialah mengandalkan pengamatan, penglihatan serta ingatan peneliti terhadap gejala atau fenomena yang diteliti (Usman dan Akbar, 2007). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peran pihak-pihak yang terlibat dalam upaya perdamaian konflik suporter, dan juga mengamati bagaimana suporter berperan ketika pertandingan antara Persib dan Persija.

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan mencatat dengan sistematis terhadap gejala maupun fenomena sebagai subjek yang diteliti. Observasi ini mengandalkan pengamatan, penglihatan serta memori peneliti atau kesadaran peneliti pada gejala atau fenomena. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan menonton pertandingan Persib dan Persija di stadion, tidak hanya itu peneliti juga mencoba melakukan kebiasaan suporter saat menonton ke stadion. Dari

mulai mengikuti perjalanan di dalam kendaraan yang sama dengan suporter, mengantri hingga berdesak-desakan di dalam kendaraan maupun stadion dan mengamati perilaku suporter di beberapa titik di dalam tribun stadion.

3.3.3 Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian diantaranya data yang diambil dari buku, media cetak, dokumen resmi dan media elektronik. Selain data tulisan, data berupa foto, objek seni, rekaman suara maupun audio visual bisa dijadikan data bila berkaitan dengan penelitian. Dalam kaitannya dengan peran ketua kelompok suporter dan pemangku kepentingan dalam upaya penyelesaian konflik suporter, penelitian ini mengumpulkan data pustaka baik berupa foto maupun rekaman audio dan video yang berkaitan dengan penyelesaian konflik suporter Persib dan Persija.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses dari penelitian kualitatif yang tujuannya menganalisa data agar mendapatkan makna data yang sudah diperoleh dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data hasil penelitian mengenai resolusi konflik antara suporter Persib dan Persija dengan merujuk pada teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2014) terdapat empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama yaitu tahap pengumpulan data, tahapan kedua reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap penyajian data, dan terakhir tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan atau juga sering disebut tahap verifikasi.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam instrument penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu utama yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian tentang rekonsiliasi konflik antara suporter Persib dan Persija seperti panduan wawancara,

dan alat lainnya yang relevan untuk digunakan dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

Alat utama dalam penelitian kualitatif adalah *human instrument* yang memiliki fungsi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara membatasi fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semua temuannya.

3.5.2 Data Primer

Sumber primer merupakan data yang didapatkan dari sumber utama langsung sebagai narasumber atau informan. Data primer yang diperoleh dalam bentuk verbal maupun kata-kata yang diucapkan oleh sumber utama. Data yang akan dikumpulkan adalah hasil wawancara mendalam kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian dan menurut para ahli, narasumber yang telah ditulis pada poin sebelumnya.

3.5.3 Data Sekunder

Sedangkan untuk data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga yang berfungsi sebagai penunjang bagi data primer. Menurut Sugiyono (2005) data sekunder bukan data langsung yang diperoleh oleh peneliti melainkan melalui pihak ketiga atau mencari melalui dokumen. Data primer ini didapatkan melalui studi literature yang diperoleh dari buku, catatan-catatan baik berupa tulisan maupun dari internet yang masih berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti sudah menyiapkan beberapa dokumen berupa foto, serta tulisan yang berhubungan dengan konflik antara suporter Persib dan Persija.

3.6 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data

Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya perlu dilakukan pengujian atas keabsahan atau disebut juga sebagai uji validitas. Uji keabsahan dilakukan dalam keseluruhan proses hingga penelitian selesai, hal tersebut perlu dilakukan untuk menentukan keakuratan data dalam. Tahapan dalam proses validasi data yaitu triangulasi, pembuatan deskripsi penelitian, klarifikasi, pengecekan

kredibilitas, perpanjangan pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih berkualitas dan terakhir *sharing* bersama peneliti lainnya juga memberikan pengaruh pada validitas penelitian.

3.7 Jadwal Penelitian

Proses pengambilan data penelitian dilakukan di kota Bandung dan Jakarta dengan pelaksanaan dimulai dari bulan Agustus 2017 hingga Desember 2017 dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan data sekunder yang telah diperoleh.